# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

SMA Negeri 9 Bandar Lampung merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas terbaik di Provinsi Lampung yang didirikan pada tahun 1972. SMA Negeri 9 Bandar Lampung sempat mendapat predikat RSBI yaitu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang kemudian dibubarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Masa pendidikan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung ditempuh dalam waktu tiga tahun mulai dari kelas X sampai kelas XII. Pada tahun 2012 dibentuk kelas akselerasi atau Siswa Cerdas Istimewa (SCI) dengan masa pendidikan ditempuh dalam waktu 2 tahun yang kemudian dibubarkan. SMA Negeri 9 Bandar Lampung mulai menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) dan memiliki nilai integritas tertinggi di Provinsi Lampung. Sistem Kredit Semester (SKS) dapat mengakomodir siswa dengan kecerdasan istimewa sehingga sekolah kembali dapat melaksanakan program belajar 2 tahun dengan nama Kelas Percepatan.

Kelas Percepatan diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2014 melalui peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kelas Percepatan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung memfasilitasi siswa istimewa untuk berkembang optimal. Pihak sekolah menyiapkan satu kelas Matematika dan Ilmu Alam (MIA) yang akan ditempati oleh siswa istimewa dengan seleksi yang dilakukan saat siswa telah diterima di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

Pada saat ini, perhitungan seleksi Kelas Percepatan di SMA Negeri 9 Bandar lampung menggunakan sistem manual dengan perhitungan nilai rata-rata yang dilakukan dalam excel. Hasil akhir seleksi Kelas Pecepatan akan di *print out* dan ditempel dimading atau diumumkan didepan siswa yang lolos seleksi Kelas Percepatan. Banyaknya siswa yang diterima di SMA Negeri 9 Bandar Lampung membuat proses seleksi manual kurang efisien sehingga sistem manual yang telah berjalan memiliki beberapa kekurangan diantaranya waktu yang dibutuhkan untuk

seleksi tertulis dan wawancara, penilaian yang kurang objektif dan akurat serta kesulitan informasi hasil seleksi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem seleksi Kelas Percepatan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung harus diperbaiki agar dapat digunakan dengan lebih efisien. Maka dari itu, Kelas Percepatan penting untuk diteliti sebagai topik penyusunan tugas akhir dengan judul **"IMPLEMENTASI METODE FUZZY TOPSIS PADA SELEKSI PENERIMAAN KELAS PERCEPATAN"**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode Fuzzy TOPSIS yang dapat membantu SMA Negeri 9 Bandar Lampung melakukan proses seleksi penerimaan Kelas Percepatan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan berbasis web.

## 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang menjadi batasan sistem yang dibangun adalah :

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung tahun ajaran 2016.
2. Narasumber untuk wawancara penelitian ini adalah Koordinator Bimbingan Konseling dan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum.

## 1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk membangun pengembangan sistem yang dapat digunakan untuk membantu proses seleksi siswa Kelas Percepatan berbasis web yang dapat dikelola sekolah dan diakses siswa/siswi di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Manfaat teoritis

Untuk pengembangan keilmuan di bidang teknik informatika dengan memanfaatkan ilmu pemograman web dan cabang ilmu kecerdasan buatan yaitu fuzzy logic.

2. Manfaat bagi sekolah
   a. Untuk membantu pihak sekolah mengintegrasi sistem yang lebih baik, dinamis, objektif dan akurat.
   b. Untuk menghasilkan aplikasi Sistem Pengambilan Keputusan seleksi penerimaan Kelas Percepatan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung berbasis web
   c. Dapat membantu pihak sekolah melakukan seleksi siswa dengan cepat dan akurat
3. Manfaat bagi siswa
   a. Keterbukaan informasi tentang sistematika Kelas Percepatan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung
   b. Memudahkan siswa untuk melihat hasil seleksi penerimaan Kelas Percepatan secara *online.*

## 1.6 Sistematika Penulisan

**BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini tercantum latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dn sistematika penulisan.

**Latar Belakang Masalah**

Berisi penjelasan berupa alasan tertentu kenapa judul/topik skripsi ini jadi pilihan untuk diteliti.

**Perumusan Masalah**

Berisi masalah dalam bentuk pertanyaan – pertanyaan yang akan dicari jawabannya oleh peneliti dalam bentuk temuan/pembuktian yang didapat dari hasil penelitiannya.

**Ruang Lingkup Penelitian**

Berisi penjelasan tentang tempat, waktu, batasan(asumsi) objek penelitian.

**Tujuan**

Berisi penjelasan kegiatan apa yang akan dilakukan daam penelitian ini.

**Manfaat Penelitian**

Menjelaskan manfaat/ kegunaan dari hasil temuan penelitian yang akan diperoleh institusi dimana penelitian dilakukan atau bagi ilmu pengetahuan.

*Sistematika Penulisan*

Berisi penjelasan singkat isi tiap bab dari skripsi. (Panduan Karya Ilmiah, Darmajaya).

**BAB II Landasan Teori**

Dalam bab ini memuat teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis/peneliti. Apabila penelitian memerlukan analisa statistika maka pada bab ini dicantumkan juga teori statistika yang digunakan dan hipotesa (bila diperlukan).

**BAB III Metode Penelitian**

Dalam bab ini berisi metode-metode pendekaan penyelesaian permasalahan yang dinyatakkan dalam perumusan masalah.

**BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam bab ini, mahasiswa mendemonstrasikan pengetahuan akademis yang dimilik dan pemahaman daya pikirnya dalam menganalisis persoalan yang dibahas, dengan berdasarkan teori-teori yang dikemukakan pada Bab II.

Mahasiswa diharapkan dapat mengemukakan suatu gagasan / rancangan model/ alat/ teori baru untuk memecahkan masalah yang dibahas sesuai dengan tuuan penelitian.

**BAB V Simpulan dan Saran**

*Kesimpulan* merupakan rangkuman dari pembahasan, yang sekurang-kurangnya terdiri dari; (1) jawaban erhadap perumusan masalah dan tujuan penelitian serta hipotesis; (2) hall baru yang ditemukan dan prospek temuan; (3)pemaknaan teoritik dari hal baru yang ditemukan.

*Saran* merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis. Sekurang-kurangnya memberi saran bagi

perusahaan(objek penelitian) dan penelitian selanjutnya, sebagai hasill pemikiran penilitian atas keterbatasan penelitian yang dilakukan.